

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 2.1. Kesimpulan

1. Dari hasil perhitungan pengujian hipotesis dilakukan dengan perhitungan uji Wilcoxon,  $Z_{hitung} < Z_{tabel}$  yaitu  $-2,803 < -1,96$  sehingga Hipotesis diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan nilai rata-rata *pre-test* 50,1 dan nilai rata-rata *post-test* 63,9. Nilai selisih perbandingan *pre-test* dan *post-test* sebesar 18,4. Kesimpulannya adalah “terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terhadap *self management* siswa berperilaku konsumtif kelas XI SMA Negeri 1 Balige Tahun Ajaran 2015/2016”.
2. Dengan adanya pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik diskusi terhadap *selfmanagement* siswa berperilaku konsumtif secara signifikan, maka layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan dalam BK yang mampu meningkatkan *self management* siswa.

#### 2.2. Saran

Adapun saran – saran dari penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa

Disarankan kepada siswa agar memiliki manajemen diri yang baik agar terhindar dari perilaku-perilaku menyimpang, salah satunya perilaku

konsumtif yang seharusnya tidak menjadi hal yang lumrah dikalangan remaja sebagai seorang pelajar diusianya saat ini.

## 2. Bagi Guru Bimbingan Konseling

Disarankan kepada guru bimbingan konseling untuk meningkatkan pelayanan bimbingan kelompok terutama bimbingan kelompok teknik diskusi dalam meningkatkan *self management* (manajemen diri) dalam perilaku konsumtif pada siswa dengan masih ditemukannya nilai perbandingan skor pre-test 40 dan post-test 60 dengan selisih 20 yang terbilang rendah yakni hanya 10%.

## 3. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah untuk lebih memfasilitasi ruangan kegiatan layanan bimbingan konseling, sebagai upaya menyelesaikan permasalahan manajemen diri (*self management*) siswa.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti lain untuk meneliti manajemen diri siswa dalam perilaku konsumtif dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi serta meneliti pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik diskusi terhadap kebiasaan lain seperti interaksi sosial, dan lain sebagainya